

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH KOTA MATARAM MENABUNG DI BANK NTB SYARIAH**

***“ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE CUSTOMER INTEREST IN
MATARAM CITY SAVING IN NTB SYARIAH BANKS”***



OLEH :

NENI ADEKANTARI

NIM : 218120161

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH KOTA MATARAM MENABUNG DI BANK
NTB SYARIAH**

Oleh :

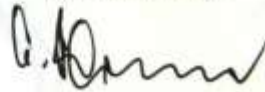
NENI ADEKANTARI
218120161

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Menyetujui:

Pembimbing

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN: 0804116101

Dosen Pembimbing II



Sulhan Hadi, SE., M.M.
NIDN: 0813038202

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Leta Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN : 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH KOTA MATARAM MENABUNG DI BANK NTB SYARIAH

Oleh :

NENI ADEKANTARI
NIM: 218120161

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 9 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs.H.Abdurrahman,M.M** (PU)
NIDN. 0804116101
2. **Sulhan Hadi, SE.,M.M** (PP)
NIDN. 0813038202
3. **Selva, M.Sc** (PN)
NIDN.0811118601





Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan




Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Adekantari

NIM : 218120161

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Perbankan

Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota Mataram Menabung Di Bank NTB Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Mataram atau perguruan tinggi lainnya. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya yang tidak dipaksakan.

Mataram, 9 Februari 2022

Pernyataan



NENI ADEKANTARI
218120161



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NENI ADEKANTARI
NIM : 218120161
Tempat/Tgl Lahir : Seteluk, 18 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 333 872 486
Email : nawadekanti18@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

* Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota
Mataram Menabung di Bank NTB Syariah

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. SCB

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari (Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 16 Maret2022
Penulis


NENI ADEKANTARI
NIM. 218120161

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NENI ADEKANTARI
NIM : 218120161
Tempat/Tgl Lahir : Seteluk, 18 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 333 372 486 /neniadekantari18@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota
Mataram Menabung di Bank NTB Syariah

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16 Maret 2022
Penulis

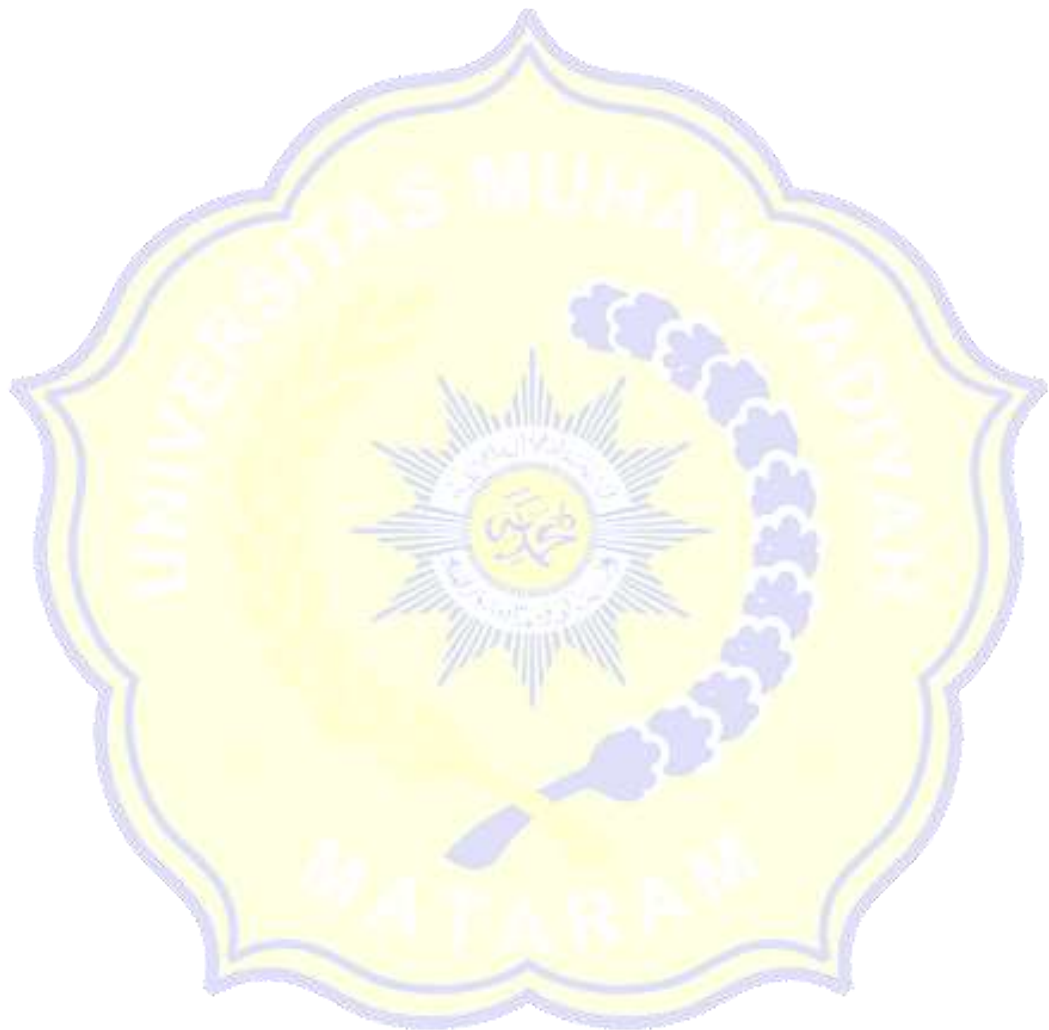

NENI ADEKANTARI
NIM. 218120161

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Suhardi dan Ibu Hermawati yang senantiasa melantunkan do'a serta selalu memberikan semangat sehingga ananda Neni Adekantari mendapatkan gelar sarjana.

Kedua orang tua saya, Bapak Syamsuddin dan Ibu Kartini yang senantiasa melantunkan do'a serta selalu memberikan semangat sehingga ananda Neni Adekantari mendapatkan gelar sarjana.

Keluarga besar dan teman-teman seperjuangan ku Nurdiana S.AB, Silviyatun Nuryah S.AB, M. Syaiful Fikri S.AB, dan Yudhistia Pramesti Cahyani S.AB, Terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungannya selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota Mataram Menabung Di Bank NTB Syariah”**


Penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si, selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M., selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak, Drs. H. Abdurrahman, M.M. selaku Dosen Pembimbing Pertama atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
5. Bapak Sulhan Hadi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua saya tercinta yang telah mencurahkan segenap waktu, perhatian, serta dukungan yang sangat berharga melalui jerih payah perjuangannya selama ini dengan banyak mencururkan keringat dan tenaganya serta doa yang tiada henti demi sebuah pengharapan akan buah hatinya menjadi anak yang sukses dunia dan akhirat, amin ya robbal alamin.

7. Semua sahabat-sahabat sealmamater saya yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.
8. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan kemampuan, pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya.



Mataram, 9 Februari 2022

Penulis

Neni Adekantari
218120161

ABSTRAK
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH KOTA MATARAM MENABUNG DI BANK NTB SYARIAH

Oleh :

NENI ADEKANTARI
218120161

Pembimbing I : Drs. H. Abdurrahman, M.M.
Pembimbing II : Sulhan Hadi, S.E.,M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor religiusitas, pelayanan, dan pengetahuan dan informasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi diambil dari beberapa nasabah dengan kriteria memiliki tabungan di Bank NTB Syariah. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teori Roscoe, yaitu variabel bebas + variabel terikat dikalikan 10 ($4 \times 10 = 40$ sampel). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Religiusitas (X_1), Pelayanan (X_2), dan pengetahuan/informasi (X_3). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan *random sample* atau sampel acak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Instrumen penelitian dengan menggunakan skala pengukuran metode *Likert*. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Untuk mempermudah melakukan perhitungan, penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan Informasi (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Kota Mataram di Bank NTB Syariah. Variabel Religiusitas (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Minat Menabung (Y) nasabah Kota Mataram di Bank NTB Syariah. Variabel Pelayanan (X_2) dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Variabel Pengetahuan dan Informasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

Kata Kunci : Religiusitas, Pelayanan, Pengetahuan dan Informasi, Minat Menabung.

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF
CUSTOMERS IN MATARAM CITY SAVING IN SHARIA NTB BANK**

By :

NENI ADEKANTARI
218120161

Consultant I : Drs. H. Abdurrahman, M.M.
Consultant II : Sulhan Hadi, S.E.,M.M

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest of Mataram City customers to save at Bank NTB Syariah. Factors that influence it include religiosity, service, and knowledge or information.

The research method employed was quantitative, and the research methodology was descriptive quantitative. The sample is drawn from some customers who meet the criterion of having saved at Bank NTB Syariah. The independent variable + dependent variable multiplied by 10 ($4 \times 10 = 40$ samples) is the sampling approach utilized based on Roscoe's theory. Religiosity (X1), service (X2), and knowledge/information were the variables in this study (X3). Primary and secondary data are the two types of data used. Random samples or random samples do sampling. The data collection method used is a questionnaire. The research instrument uses the Likert method of measurement scale. Data processing and analysis techniques are multiple regression analysis, classical assumption, and statistical tests. This study uses SPSS version 22.

Religion (X1), Service (X2), Knowledge (X3), and Information (X3) all had a favorable and significant effect on saving interest in Mataram City consumers at Bank NTB Syariah, according to the findings. The religiosity variable (X1) has a partially significant and unfavorable effect on Mataram City consumers' Saving Interest (Y) at Bank NTB Syariah. Saving Interest has a partially positive and considerable effect on the service variable (X2) (Y). Saving Interest is positively and strongly affected by Knowledge and Information Variables (X3) (Y).

Keywords: Religiosity, Service, Knowledge, and Information, Saving Interest.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
SURAT PUBLIKASI KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	28

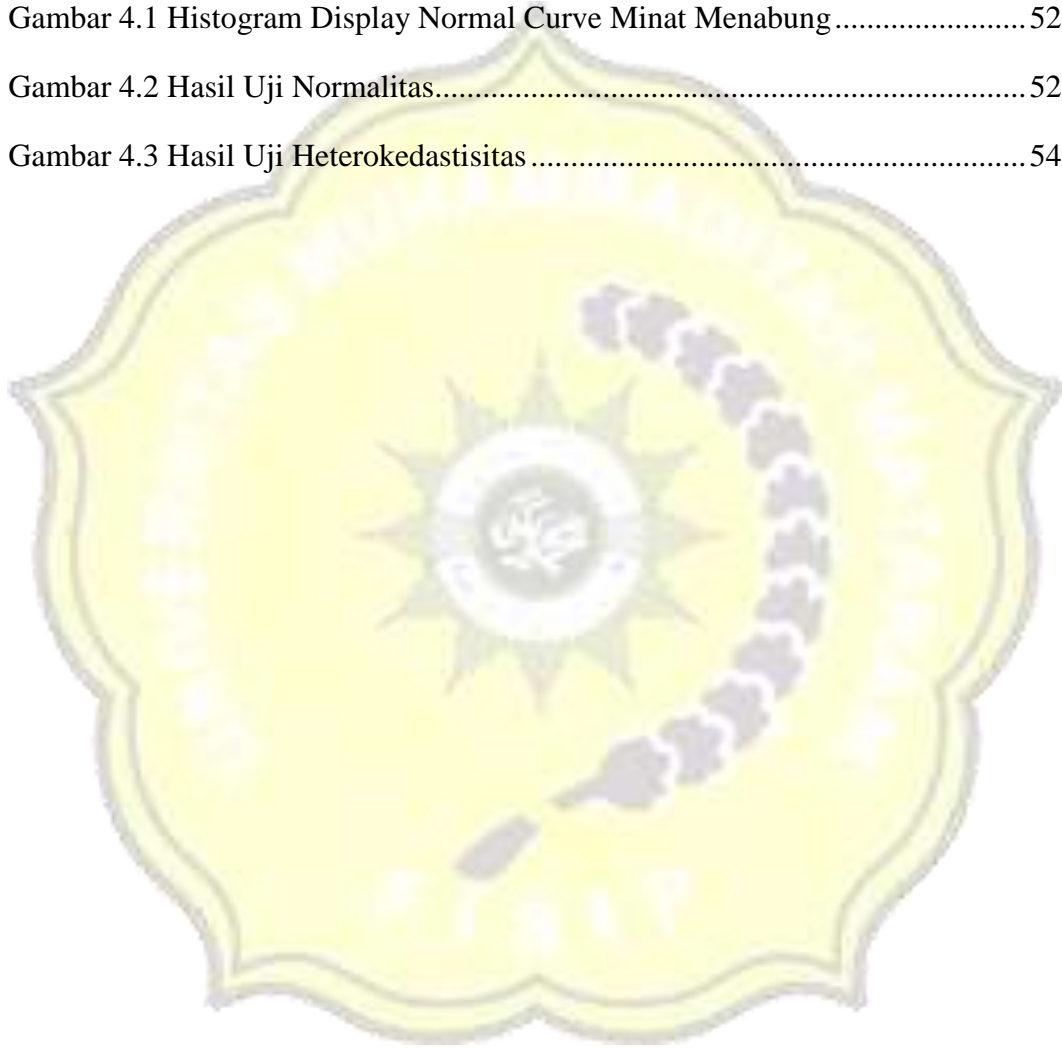
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.7 Metode Analisis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Profil Bank NTB Syariah.....	41
4.2 Hasil Penelitian	47
4.3 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Produk Simpanan Bank NTB Syariah	4
Tabel 1.2 Bank NTB Syariah dibandingkan dengan perbankan Daerah di NTB .	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Misi, nilai-nilai budaya perusahaan dan perilaku utama.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	45
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	47
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Lama Menabung di Bank Syariah	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X_1)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X_2).....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan dan Informasi (X_3)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y).....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi.....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji R^2	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Minat Menurut Winkle	17
Gambar 4.1 Histogram Display Normal Curve Minat Menabung.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu fungsi penghimpunan dana (funding), fungsi penyaluran dana (lending) dan fungsi pelayanan. Jelas bahwa masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dihadapkan pada satu solusi, yaitu menempatkan asetnya di bank konvensional. Sementara itu, diketahui bahwa bank biasa menggunakan sistem persentase (bunga), yang menurut sebagian ulama dilarang karena mengandung unsur riba, sehingga perlu dibuat bank syariah. Bank syariah di Indonesia diciptakan berdasarkan keinginan individu (khususnya kelompok muslim) yang menganggap bunga itu haram. Ketidak tertarikan ini juga diperkuat fatwa yang diberikan oleh MUI, khususnya fatwa No. 1 Tahun 2004, yang intinya menyatakan bahwa suku bunga yang digunakan oleh bank, perusahaan asuransi, sektor permodalan, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya adalah haram karena mengandung unsur riba.

Akhir-akhir ini di Indonesia berkembang pesatnya bank syariah dan cukup menggeser kedudukan bank umum di mata masyarakat luas. Terlepas dari kenyataan bahwa bank-bank umum jelas lebih unggul dan diminati, mengingat bahwa kekuatan sudah sangat besar dan bekerja cukup lama, tetapi perkembangan bank-bank Islam berjalan dengan cepat. Sejak tahun 2009, ada lebih dari enam bank komersial Islam, dan sekarang jumlahnya meningkat menjadi 11 bank komersial Islam. Masyarakat yang luas mulai tertarik dengan bank Islam ini

karena dasar hukumnya sah dari sudut pandang Al-Qur'an dan menggunakan system bagi hasil. Karena system pengalihan keuntungan digunakan, keuntungan setiap orang akan dibagi secara seimbang sehingga keuntungan tidak hanya akan diberikan oleh satu pihak. Selain itu, jika kerugian terjadi, kerugian didistribusikan dan dibagi sehingga tidak hanya satu pihak yang terluka, dan beban dapat lebih mudah.

Menabung sangat penting bagi pelaksanaan ajaran Islam yang dianut oleh umat sebelumnya yang adalah Tuhan Yang Maha Esa. Diabadikan dalam Al Qur'an Surat Yusuf. Dengan demikian, gerakan hemat tidak boleh mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam ajaran Islam seperti riba dan berbagai strukturnya, secara teoritis, tidak dapat diperbolehkan melibatkan dua biaya untuk satu hal, dan menghindari dua kesepakatan dalam satu pertukaran.

Pada 24 September 2018 Bank NTB resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah. Apabila dibandingkan dengan laporan keuangan Bank NTB pada Agustus 2018 (laporan keuangan terakhir Bank NTB sebelum konversi) dengan laporan keuangan Bank NTB Syariah periode Desember 2018 atau 90 hari setelah konversi, telah terjadinya penurunan asset senilai Rp. 1,7 triliun, pengurangan pembiayaan sebesar Rp. 227 miliar, dan penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 2 triliun. Hal ini terjadi karena adaptasi nasabah dalam menerima produk dan jasa dengan system syariah, dan kegagalan untuk memperpanjang suku bunga khusus yang diberikan kepada penabung tertentu. Kondisi serupa juga terjadi pada Bank Aceh saat melakukan konversi. Karena Bank NTB Syariah tidak dapat mengakui pendapatan Bank NTB sebelum dikonversi, maka laba

bersih tahun 2018 hanya tercatat Rp 38 miliar. Total pendapatan Bank NTB konvensional (Januari-September) dan Bank NTB Syariah (September-Desember) di tahun 2018 adalah Rp 151,9 miliar. Di tahun 2019 Bank NTB Syariah berhasil meningkatkan asetnya 23% menjadi Rp 8,6 triliun, pembiayaan meningkat 15% menjadi Rp 5,6 triliun, DPK (Dana Pihak Ketiga) meningkat 39% menjadi Rp 6,8 triliun, serta mencatatkan laba bersih Rp 163 miliar. Dengan adanya transisi ini memunculkan pemahaman bahwa konversi menyebabkan penurunan kinerja bank. Perubahan BPD NTB menjadi BPD NTB Syariah juga efektif. Bank NTB Syariah mampu melewati masa transisi dan tumbuh signifikan dalam rentang waktu yang umumnya singkat. Seiring bejalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang dan hingga saat ini telah memiliki 49 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 23 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan.

Berdasarkan statistik Bank Syariah OJK periode Desember 2020, komposisi DPK (Dana Pihak Ketiga) bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai Rp. 90.331 miliar. Namun berbeda dengan di NTB, bank syariah dikatakan masih memiliki nasabah yang lebih sedikit dibandingkan provinsi lain di Indonesia.

Tabel 1.1
Kinerja Produk Simpanan Bank NTB Syariah

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan	
	Nominal	Jumlah Rekening	Nominal	Jumlah Rekening	Nominal	Jumlah Rekening
Giro iB Amanah	762.192	4.178	835.301	4.091	(73.109)	87
Tabungan iB Amanah	2.541.041	892.748	2.391.379	847.039	149.662	45.709
Deposito iB Amanah	3.513.126	3.569	1.694.702	3.227	1.818.424	342
Total	6.816.359	900.495	4.921.381	854.357	1.894.977	46.138

Tahun 2018-2019

Sumber : Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2019

Terlihat dari tabel di atas, kinerja produk tabungan BankNTB Syariah terus meningkat signifikan dari tahun 2018 hingga 2019. Hal tersebut menyatakan bahwa kepercayaan nasabah dalam menginvestasikan uangnya di bank syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan produk simpanan yang signifikan ini tentu menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa saja yang dominan bagi nasabah dalam memilih menggunakan layanan perbankan syariah. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah adalah faktor agama, pelayanan, pengetahuan dan informasi.

Tabel 1.2
Bank NTB Syariah dibandingkan dengan
perbankan Daerah di NTB

Pangsa Pasar Perbankan Di Daerah NTB	Uraian	2019	2018	Growth (yoy)
Aset	Bank NTB Syariah	8.640	7.039	22,76%
	Perbankan Daerah NTB	54.019	48.125	12,25%
	Pangsa pasar	15,99%	14,63%	
DPK	Bank NTB Syariah	6.816	4.921	38,50%
	Perbankan Daerah NTB	31.256	28.849	8,34%
	Pangsa pasar	21,81%	17,06%	
Pembiayaan	Bank NTB Syariah	5.582	4.869	14,65%
	Perbankan Daerah NTB	58.856	49.149	19,75%
	Pangsa pasar	9,48%	9,91%	

Sumber : Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2019

Berdasarkan total aset, pendanaan, dan total pendanaan/pendanaan pihak ketiga, pangsa pasar pada tahun 2019 masing-masing sebesar 15,99%, 9,485%; 21,81% mengalami pertumbuhan dibandingkan 14,63% pada tahun 2018, 9,91%, dan 17,06%. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Bank Syariah NTB dalam meningkatkan kinerja setelah peralihan ke BUS.

Mataram adalah sebuah kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 61,30 kilometer persegi dan jumlah penduduk sekitar 441.561 dengan pemeluk Islam 82,67%, Kristen 2,36%, Hindu 13,99% dan Budha 0,98%. Dilihat dari jumlah penduduk dan mayoritas penduduknya muslim, kemungkinan besar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan perekonomian di kota tersebut. Kehadiran masyarakat yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan tentunya membantu pergerakan perekonomian di daerah.

Dalam studi ini, kami memilih Bank NTB Syariah berdasarkan beberapa kemudahan yang ditawarkan kepada nasabah. Hal ini dikarenakan Bank NTB Syariah sudah dikenal di masyarakat luas khususnya di kota Mataram. Bank NTB Syariah adalah BPD (Bank Pembangunan Daerah) milik Pemerintah Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Adapun rincian dari kemudahan yang ditawarkan ATM BankNTBSyariah, Link, AMEX (American Express), JCB (Japan Credit Bureau), GPN, Platinum ATM/Debit Card, dll, yang dapat mengakses semua jaringan ATM secara bersamaan. Didukung oleh saluran elektronik seperti Gold, Silver, Mobile Banking dan Notifikasi SMS untuk pembagian keuntungan yang kompetitif.

Dengan fitur dan keunggulan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah sudah selayaknya menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat beberapa aspek seperti tingkat keuntungan, keamanan, kenyamanan dan jaringan yang luas lebih menguntungkan dibandingkan bank tradisional menurut syariat Islam. Namun, masih banyak orang yang percaya bahwa sistem perbankan syariah sama dengan sistem perbankan konvensional.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti merasa tertarik dalam meneliti faktor-faktor apa saja yang mampumempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah terkhusus bank NTB Syariah di Kota Mataram sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota Mataram Menabung di Bank NTB Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah factor religiusitas, pelayanan, dan pengetahuan atau informasi berpengaruh terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah ?
2. Apakah factor religiusitas, berpengaruh terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah ?
3. Apakah faktor pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah ?
4. Apakah faktor pengetahuan dan informasi berpengaruh terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor religiusitas, pelayanan, dan pengetahuan atau informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah faktor religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah
3. Untuk mengetahui apakah faktor pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah
4. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan dan informasi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah Kota Mataram menabung di Bank NTB Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis Manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah dapat dijadikan sebagai pelengkap literatur atau buku referensi dan memperluas pengetahuan penulis dan pembaca tentang ilmu-ilmu perbankan syariah..

2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi akademisi, bagi peneliti selanjutnya untuk menambah literatur dan referensi untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di Mataram untuk menabung di Bank NTB Syariah
- (2) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai Masukan dan informasi dari industri perbankan syariah Indonesia untuk meningkatkan kinerja lembaganya
- (3) Sebagai sumber informasi untuk penelitian masa depan dan untuk kegiatan akademik di semua bidang perbankan dan ekonomi syariah
- (4) Memberikan pemahaman atau referensi kepada masyarakat tentang pentingnya menabung di bank syariah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai financial intermediary. Bank dalam Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menghimpunnya dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk lainnya, didistribusikan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat umum.

Sedangkan bank syariah adalah bank yang menganut sistem ekonomi syariah. Adapun ekonomi Islam, menurut Fazlurrahman Farida (2011: 53), “Menurut pembangun dan pendukungnya, ekonomi Islam dibangun di atas atau setidaknya dipengaruhi oleh prinsip-prinsip agama, menghadapi dunia dan masa depan.” 1992 Bank Muamalat Indonesia menandai dimulainya Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Industri Perbankan, yang dimulai dengan istilah ganda bank, bank umum dan bank perkreditan rakyat, yaitu: “Bank adalah badan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup seluruh penduduk. Bank komersial, di sisi lain,

didefinisikan sebagai bank yang beroperasi dengan cara konvensional atau "berdasarkan prinsip Syariah", Menawarkan layanan lalu lintas pembayaran di acara-acaranya. Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR-Syariah) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip konvensional atau syariah dan tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran dalam kegiatannya". Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang perbankan menyatakan apa yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni: "Prinsip Syariah adalah antara bank dengan pihak lain mengenai kegiatan lain yang dinyatakan menurut syariah, termasuk menyimpan dana, membiayai kegiatan usaha, atau menghimpun dana berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), yang merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam. Berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli yang menguntungkan (mudharabah), atau pembiayaan komoditas modal berdasarkan prinsip sewa guna usaha murni tanpa pilihan (ijarah). Atau ketika pihak lain (ijarah waiqtina) mengalihkan kepemilikan barang yang dipinjam dari bank".

2.1.2 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum kerangka hukum formal dikeluarkan sebagai landasan bisnis perbankan Indonesia. Sebelum tahun 1992, beberapa lembaga keuangan non bank didirikan untuk menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan usahanya. Hal ini menggambarkan kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan yang dapat memberikan layanan keuangan syariah.

Kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan penerapan sistem perbankan syariah. Pemerintah telah memasukkan kemungkinan tersebut dalam undang-undang yang baru. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Terbukanya peluang perbankan secara implisit dengan landasan operasional bagi hasil yang dirinci dalam peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 mengenai bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan ini digunakan sebagai dasar hukum untuk beroperasinya bank syariah di Indonesia. Dari tahun 1992 hingga 1998 hanya ada satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi.

Pada akhir tahun 1999, dengan dikeluarkannya UU Perbankan, bermunculan bank umum syariah dan bank umum yang membuka Unit Usaha Syariah. Data Bank Indonesia per 30 Mei 2007, sejak bank Muamalat Indonesia (BMI) beroperasi sebagai bank syariah pertama pada tahun 1992, terdiri dari tiga bank umum syariah (BUS) dengan pelakunya. berkembang pesat. Diantaranya: Muamalat, Bank Mandiri Syariah, 23 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 106 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), aset di bawah kendali Bank Syariah nasional mencapai rupiah per Mei 2007. 29 triliun. Perkembangan bank konvensional yang membuka bank umum syariah dan cabang syariah juga didukung oleh kelangsungan hidup bank syariah ketika sistem perbankan nasional dilanda krisis serius pada tahun 1998.

Sistem bagi hasil Bank Syariah yang diterapkan pada produk Bank Muamalat relatif mudah bagi bank untuk mempertahankan kinerjanya dan

tidak bergantung pada kenaikan suku bunga simpanan, sehingga biaya operasionalnya lebih rendah dibandingkan bank konvensional.

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan di Indonesia dan berkembang pesat. Manajemen yang baik harus mengikuti persaingan yang semakin ketat ini agar mampu bertahan di industri perbankan. Salah satu hal yang harus diperhatikan bank agar dapat bertahan adalah kinerja (kondisi keuangan) bank, pangsa pasar dalam persaingan dengan bank konvensional yang telah terbentuk sebelumnya.

2.1.3 Produk Bank Syariah

Serupa dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan berbagai produk perbankan kepada nasabahnya. Pada dasarnya, produk-produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Produk Penghimpun Dana (*Funding*)
 - (a) Tabungan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat 21, tabungan merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau dana investasi berdasarkan Akad mudharabah dan Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan hanya dapat ditarik dengan syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, atau sarana lain yang dipersamakan dengan

itu. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Wadiah adalah akad titipan dari pihak yang menerima titipan dan menyatakan bahwa setiap kali titipan ditagih, penerima titipan harus mengembalikan titipan/barang dan wali menjadi penjamin atas pengembalian titipan barang yang disimpan.

(b) Giro

Secara umum, yang dimaksud oleh giro adalah simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar, atau dapat juga dengan pemindah bukuan.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSNMUI/IV/2000, yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah..

(c) Deposito Syariah

Deposito syariah merupakan deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional MUI mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa simpanan yang wajar adalah deposito berdasarkan prinsip mudharabah.

Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) dan nasabah sebagai shahibul mal (pemilik dana).

2) Produk Penyaluran Dana (*Landing*)

a) Pembiayaan Dengan Bagi Hasil

Penyaluran dana pada bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Saat menghimpun dana di Bank Syariah, kita tidak asing lagi dengan istilah pembiayaan. Bank syariah tidak memiliki jangka waktu bunga, namun bank syariah menerapkan sistem bagi hasil jika keuntungan bank pada bank tradisional berasal dari bunga yang diklaim. Prinsip bagi hasil bank syariah yang berlaku untuk pembiayaan dapat diimplementasikan dalam empat kontrak utama yakni:

- (1) Al-Musyarakah
- (2) Al-Mudharabah
- (3) Al-Muza'arah
- (4) Al-Musaqah.

b) Bai' al-Murabahah, adalah kegiatan jual beli dengan harga dasar dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu melaporkan harga pokok barang yang dibelinya ditambah keuntungan yang diinginkan.

c) Bai'as-Salam adalah pembelian barang yang dikirimkan kemudian dengan pembayaran di muka. Untuk itu perlu ditaati asas bahwa jenis, mutu dan jumlah barang, serta hukum asal pembayaran dalam bentuk uang, harus diketahui terlebih dahulu.

d) Bai' al-Istihna' Klausul Bai'al-Istihna adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen, sebagaimana merupakan bentuk khusus

dari akad Bai'as-Salam. Kedua belah pihak harus menyetujui atau menyepakati harga dan sistem pembayaran terlebih dahulu. Kontrak harga bisa dinegosiasikan dan sistem pembayarannya bisa Prabayar, bulanan atau pascabayar.

- e) Al-Ajarah adalah akad untuk mengalihkan kepentingan yang menguntungkan atas barang atau jasa dengan pembayaran sewa tanpa adanya pemindahan kepemilikan barang itu sendiri..
- f) Al-Wakalah atau Wakilah artinya Salah satu pihak menyerahkan atau memberi kuasa atau memberikan kuasa kepada pihak lain. Tugas harus dilakukan sesuai dengan persetujuan pemberi kuasa.
- g) Al-Kafala adalah jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak ketiga atau pembawa. Bisa juga diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia perbankan, hal ini dapat dilakukan dalam hal pembiayaan seseorang yang dijamin.
- h) Al-Hawala adalah pemindahan hutang dari satu orang yang beruntung kepada orang lain yang harus membayarnya. Artinya pemindahan beban utang dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan istilah factoring atau anjak piutang.
- i) Ar-rahna adalah suatu kegiatan yang menjadikan salah satu aset peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai jaminan utang atau pegadaian.

3) Produk Jasa

Selain berperan sebagai perantara (penghubung) antara pihak yang membutuhkan uang dan pihak yang memiliki kelebihan dana, bank syariah juga dapat menawarkan kepada nasabah berbagai layanan perbankan untuk disewakan atas keuntungan.

a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Membeli dan menjual mata uang yang bukan jenis ini membutuhkan pengiriman simultan. Bank mendapatkan keuntungan dari jual beli valuta asing.

b) Ijarah (Sewa)

Jenis kegiatan Ijarah meliputi penyewaan loker dan jasa pengelolaan (penyimpanan) dokumen. Bank menerima biaya sewa dari layanan.

2.1.4 Minat Menabung

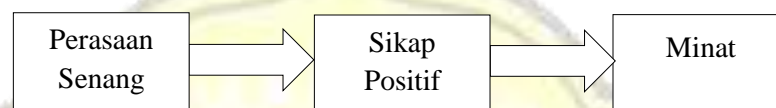
1) Pengertian Minat

Minat adalah menangkap atau memilih hal-hal yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Menurut Abdul Rahman Shalih dan Muhib Abdul Wahab, minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan orang berdasarkan kesenangan dan bertindak atas orang, situasi atau kegiatan yang diminati.

Menurut Winkel, Minat adalah kecenderungan konstan di mana subjek tertarik dan menikmati bidang tertentu. Perasaan senang akan membangkitkan minat dan mengintensifkan lagi jika Anda memiliki sikap positif. Aliran psikologis yang dapat mempengaruhi minat :

Gambar 2.1

Alur Minat Menurut Winkle



Sumber : Winkel, 2005, *Psikologi Pengajaran*.

Karena perilaku minat konsumen adalah hasil evaluasi merek atau layanan, ada tahap akhir, tahap keputusan merek atau layanan untuk digunakan, yang dievaluasi dan disimpan dalam informasi untuk penggunaan di masa mendatang.

2) Pengertian Tabungan atau Simpanan

Menurut Pasal 1 Undang - Undang tentang Perbankan Nomor 24 Tahun 2004 mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, Simpanan adalah dana yang diamanahkan kepada Bank Syariah atau UUS (Unit Perniagaan Syariah) oleh pelanggan di bawah Akadwadi' atau kontrak konsisten lain Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah

a. Religiusitas

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. Dapat disimpulkan bahwa agama adalah ketaatan orang-orang yang menganut agama yang direpresentasikan dengan bertindak, bertindak, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Religiusitas menurut (Sari, Yunita, dkk 2012:312) adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap agama dan tingkat keterikatan pada agama seseorang, sedangkan arti tingkat keterikatan adalah sesuatu yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga cara individu menjadi religius berbeda-beda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dibagi menjadi empat macam, yaitu :

- 1) Dampak pendidikan, pendidikan dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua dampak sosial terhadap perkembangan agama, termasuk pendidikan orang tua, tradisi sosial, dan tekanan dari lingkungan sosial untuk mengikuti berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- 2) Elemen pengalaman adalah: Hal ini terkait dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor-faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang dapat berdampak langsung pada perilaku individu.

- 3) Faktor kebutuhan, secara garis besar kebutuhan ini dapat dibagi menjadi empat. Yaitu, kebutuhan akan rasa aman atau security, kebutuhan untuk memperoleh harga diri akan cinta, dan kebutuhan untuk bangkit akan ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual yang berhubungan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Menurut Al-Qaradawi, pemahaman dan pengetahuan tentang hukum Islam dan zakat berdampak pada perilaku dalam membayar zakat Fatwa Majelis Ulama bahwa sistem bunga yang diterapkan di bank konvensional adalah riba dan hukumnya dilarang karena ada kesamaan (akal) dengan nilai hukum bunga dan riba..

2.1.6 Pelayanan

Menurut Philip Kotler (2002:83) adalah setiap tindakan atau aktivitas yang dapat diberikan satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak membawa kepemilikan apa pun. Pelayanan adalah perilaku produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya guna mencapai kepuasannya sendiri. Kotler juga mengatakan tindakan seperti itu dapat terjadi selama transaksi, sebelum atau sesudah transaksi.

Kualitas pelayanan adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi harapan konsumen. Pelayanan dalam hal ini adalah pelayanan atau jasa yang diberikan oleh Pemilik Jasa berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan, dan keramahan yang ditunjukkan melalui sikap dan karakteristik dalam memberikan pelayanan

untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini perusahaan tentunya berusaha untuk memberikan pelayanan atau service yang baik kepada pelanggannya. Ini adalah upaya perusahaan untuk menonjol dari persaingan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun kepercayaan yang tinggi kepada nasabah agar dapat tercipta kepercayaan kepada bank. Mengingat bank memiliki kewajiban untuk membangun rasa yang tinggi melalui tingkat kepercayaan yang dibangun antara bank dan nasabah, maka operasional perbankan yang dilakukan dapat dibangun lebih terpusat antara nasabah dan bank. Percayai pelanggan anda sehingga mereka dapat merasa percaya diri dan aman ketika mereka menyimpan uang mereka di bank tersebut.

Dimensi Kualitas Pelayanan pada penelitian awal, Parasuraman tahun 1985 dalam Fandy Tjiptono (2011), Sepuluh faktor atau dimensi utama, dan lainnya yang menentukan kualitas layanan telah berhasil diidentifikasi antara lain:

- 1) *Reliability* (reabilitas) adalah kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat dan andal.
- 2) *Responsiveness* (Daya tanggap) adalah kesediaan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan cepat.
- 3) *Competence* (kompetensi) adalah perolehan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan
- 4) *Access* (Akses), kontak, dan kemudahan menemukan

- 5) *Courtesy* (Kesopanan), sikap sopan, hormat, perhatian, kebaikan staf garis depan.
- 6) *Communication* (Komunikasi), yaitu memberikan informasi kepada pelanggan dalam bahasa yang mereka mengerti
- 7) *Credibility* (kesopanan), yaitu kejujuran dan dapat dipercaya.
- 8) *Security* (keamanan) bebas dari bahaya, risiko atau kecurigaan.
- 9) *Understanding know the costumer* (kemampuan memahami pelanggan) adalah mencoba memahami pelanggan dan kebutuhan mereka.
- 10) *Tangible* (bukti fisik) adalah representasi fisik dari fasilitas, peralatan, personel dan materi komunikasi.

2.1.7 Informasi atau Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala informasi tentang berbagai produk dan jasa yang dimiliki konsumen (Iranati, 2017:21). Menurut Rukmanasari (2017:26), pengetahuan konsumen tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Pengetahuan produk

Kumpulan berbagai informasi tentang suatu produk, seperti kategori produk, merek, karakteristik, harga produk, keyakinan produk,

- 2) Pengetahuan pembelian

Segala jenis informasi yang diproses konsumen untuk mendapatkan suatu barang, seperti pengetahuan tentang di mana dan kapan harus membeli barang tersebut.

- 3) Pengetahuan Penggunaan

Penggunaan produk adalah benar karena jika konsumen melakukan kesalahan dalam menggunakan produk, produk tidak akan berfungsi dengan baik..

Menurut Iranati (2017:67) indikator-indikator pengetahuan adalah :

1) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang meningkatkan kualitas hidup seseorang.

2) Paparan media masa

media massa, baik media cetak maupun media elektronik, merupakan tempat pertukaran informasi, sehingga jika seseorang sering terpapar, mereka memiliki lebih banyak informasi yang mempengaruhi pengetahuannya.

3) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan palsu dari lingkungan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terlepas dari apakah pertanyaan yang dibahas telah diubah/dimutakhirkan. Penelitian sebelumnya digunakan untuk mendukung perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan datang. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

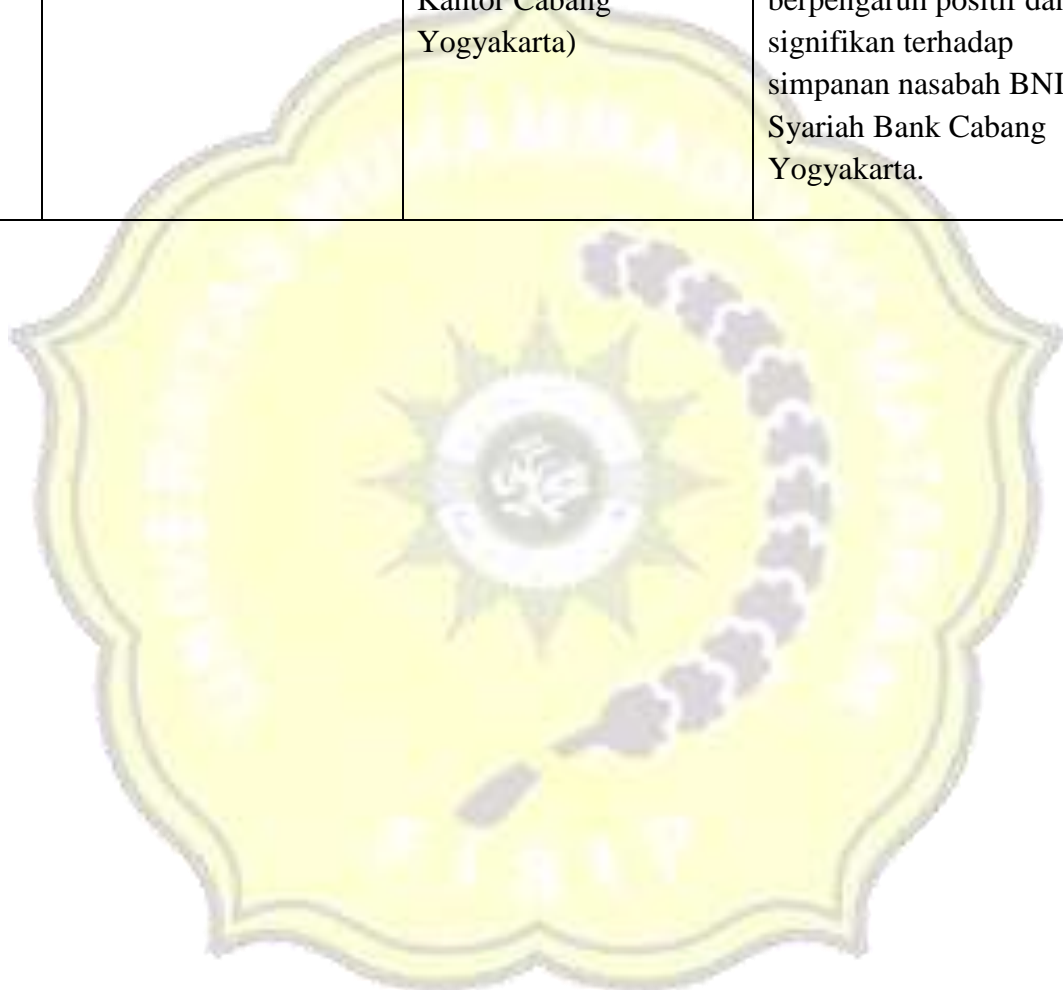
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	AkhmadDarmawan, S.E.,M.si, NinikDewiIndahsari, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, Roqi Yasin (2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah	Hasil analisis menunjukkan bahwa lokasi sebahagiannya memiliki dampak negatif dan kecil pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah, layanan sebahagiannya memiliki dampak positif yang signifikan pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah, pengetahuan sebahagiannya memiliki dampak positif yang signifikan pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah, promosi sebahagiannya memiliki dampak positif yang kecil pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah, produk sebahagiannya memiliki dampak positif dan kecil pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah, harga sebahagiannya memiliki dampak positif dan kecil pada minat pelanggan dalam simpanan di Bank Jateng Syariah.
2	WidaAinina (2018)	Minat nasabah menabung di Bank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

		Syariah Mandiri Yogyakarta	variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan tabungan nasabah. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung.
3	UunSunarsih&Dewi Wulandari (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada PT Bank MuamalatIndonesia,Tbk.	Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Cabang Bank Muamalat Rawamangun dapat disimpulkan bahwa hanya kualitas produk yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Lainnya yaitu pelayanan, bagi hasil, dan agama tidak mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Ada banyak faktor yang berpengaruh. Artinya pelayanan yang diberikan tidak memuaskan dan pemahaman agama yang kurang, sehingga menimbulkan keuntungan yang tinggi dan pada akhirnya menurunkan minat terhadap simpanan bank syariah.
4	IpfaRetnoAstuti, EndangMasitoh,	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank	Kesimpulan dari penelitian ini adalah afiliasi keagamaan berpengaruh

	PurnamaSiddi (2020)	Syariah Surakarta	terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah Surajada. Bagi hasil berpengaruh terhadap bunga simpanan Bank Syariah Surajada. Layanan ini mempengaruhi bunga tabungan di Bank Syariah Surakarta.
5	Nazaruddin Aziz, Vito Shiga Hendrastyo (2019)	Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang	Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas layanan, kepercayaan dan promosi memiliki pengaruh gabungan terhadap minat nasabah untuk menabung. Kualitas pelayanan dan promosi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menabung nasabah, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menabung nasabah.
6	AnanggadipaAbhimantra, AndisaRahmiMaulina, Eka Agustianingsih (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah (mahasiswa) dalam memilih menabung pada bank syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan bank syariah, keyakinan agama, produk, reputasi dan layanan berpengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap keputusan untuk memilih menabung di bank syariah.
7	Irnawati Indi (2019)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, variabel pelayanan, dan

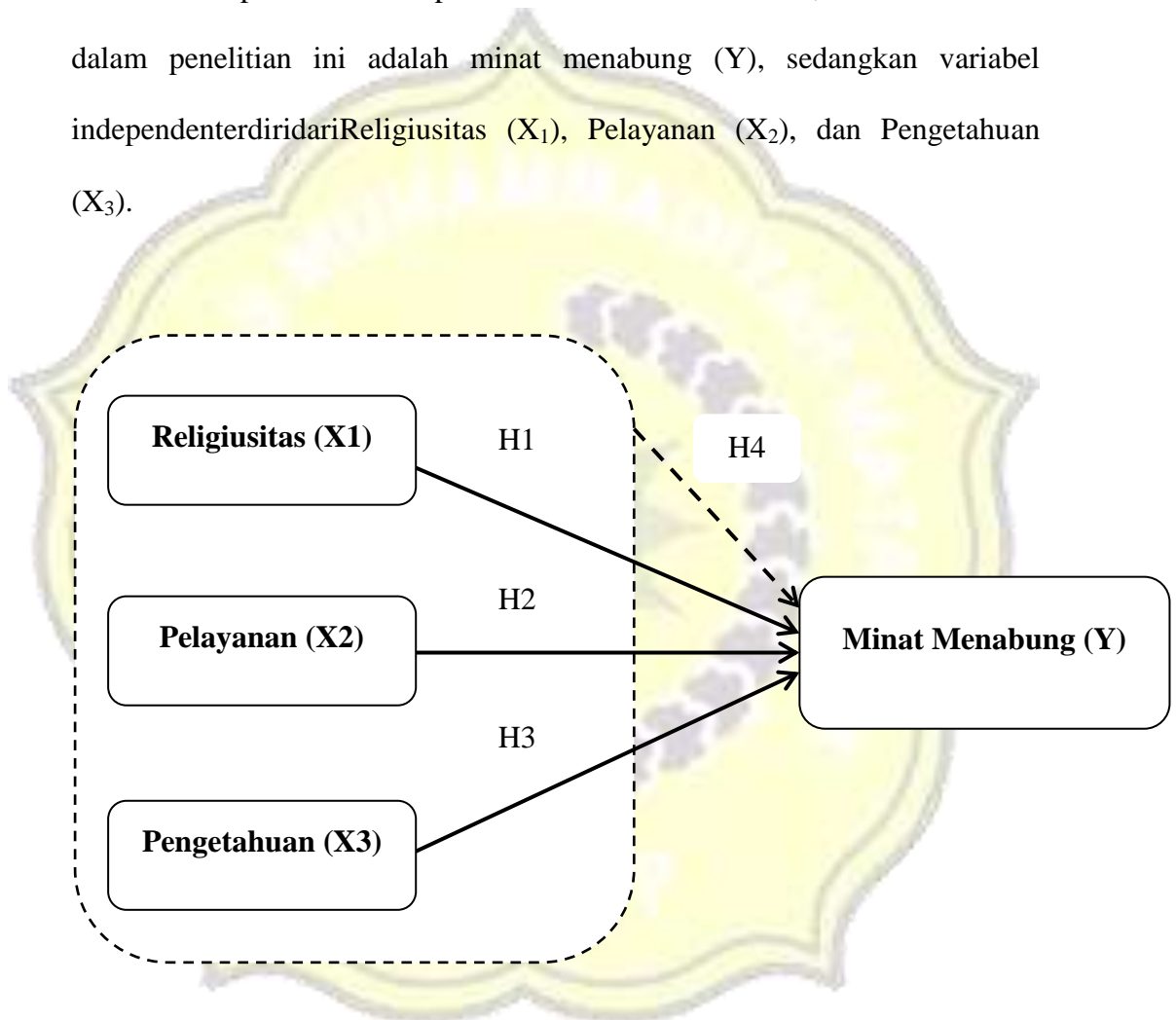
		Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)	lokasi berpengaruh signifikan terhadap bunga tabungan
7	Yayan Fauzi (2010)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan, bagi hasil, dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan nasabah BNI Syariah Bank Cabang Yogyakarta.



2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2012:272) berpendapat bahwa struktur pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting..

Dalam penelitian ini penulis memberikan analisis, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y), sedangkan variabel independenterdiri dari Religiusitas (X₁), Pelayanan (X₂), dan Pengetahuan (X₃).



Keterangan :

- - - - -> :Pengaruh Simultan
- > : Pengaruh Parsial

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal yang perlu diperiksa kebenarannya, atau ringkasan kesimpulan teoritis yang diambil dari tinjauan pustaka (Nanang Martono,2011:71).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Diduga pada religiusitas, pelayanan, dan pengetahuan berpengaruh secara simultan pada minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

H2 = Diduga pada Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

H3 =Diduga pada Pelayanan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

H4 = Diduga pada Pengetahuan dan informasi memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena berkaitan dengan perhitungan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan topik atau hasil penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2015: 29).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank NTB Syariah yang berlokasi di Kota Mataram tepatnya di Jalan Pejangik No.30, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau kumpulan pertanyaan yang akan diisi oleh para responden, dan beberapa data diambil dari Internet. Proses penelitian akan dilakukan dari Desember 2021 hingga Januari 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:297) bahwa populasi adalah Sebagai wilayah generalisasi, terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki tabungan pada Bank Syariah NTB Kota Mataram.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah Bagian dari populasi yang sifat-sifatnya diteliti (Djarwanto,1994:43). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probability sampling. Artinya, teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel, dan populasinya tidak diketahui secara jelas, sehingga teknik ini digunakan untuk pengambilan sampeling. Teknik pengambilan sampel yang nyaman digunakan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak atau random sample. Kemudian tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu berpatokan pada teori *Roscoe*. Dengan kata lain jumlah sampel paling sedikit 10 kali jumlah variabel yang diteliti, sehingga sampel untuk penelitian ini adalah 40 orang. (Variabel Independen+ Variabel Dependen = 4 variabel x 10 = 40 sampel).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Data Primer, pengumpulan data dilakukan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, tindak lanjut dan cara lainnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 172). Data primer penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner (angket) dan tanggapan responden terhadap nasabah tabungan Bank NTB Syariah kota Mataram.

b) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan memahami di media lain dari literatur, buku, dan laporan perusahaan yang mendukung data asli dan berkaitan erat dengan judul yang digunakan oleh penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien. Kuesioner ini digunakan untuk menangkap data lapangan, memecahkan masalah penelitian, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini yaitu dengan Skala Likert, dengan pilihan jawaban dimulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Berikut penjabaran dari lima tingkat jawaban dengan menggunakan Skala Likert :

Tabel 3.1
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: CholidNarbuko, 2013, Metodologi Penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan jenis-jenis variabel dan variabel yang diteliti berupa nama variabel, subvariabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran yang digunakan peneliti. Variabel adalah semua bentuk yang peneliti telah memutuskan untuk menyelidiki, dan informasi tentang mereka disediakan dan kesimpulan ditarik. (Sugiyono, 2017:38). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen atau variabel bebas (X) dan satu variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasannya :

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah Variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat.

Variabel bebas terdiri dari Religiusitas (X1), pelayanan (X2), dan pengetahuan dan informasi (X3). Berikut penjelasannya:

a. Religiusitas (X1)

Penilaian nasabah terhadap keyakinan dalam penerapan ajaran agama (Islam) dalam semua aktivitas perbankan Syariah. Dalam pengukurannya, keyakinan beragama dibagi menjadi tiga indikator yaitu keyakinan, pengetahuan agama dan pengalaman.

a. Pelayanan (X2)

Pelayanan yang disebutkan dalam penelitian ini adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan layanan

yang unggul kepada pelanggannya. Indikator pelayanan adalah keramahan, kesopanan, kejelasan informasi, dan kemudahan bertransaksi.

b. Pengetahuan dan Informasi (X3)

Pengetahuan berasal dari proses belajar yang mudah digambarkan sebagai informasi yang dapat disimpan dalam ingatan atau memori. Pengetahuan pula berfungsi untuk membantu konsumen menemukan informasi tentang jasa atau produk yang sangat sering ditawarkan oleh berbagai perusahaan, dan fungsi pengetahuan juga untuk membantu konsumen memutuskan produk mana yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya (Setiadi, Nugroho J.,2008:215). Adapun indikator dari variable pengetahuan adalah memahami tata cara menabung, pengetahuan tentang produk, dan pengetahuan konsep perbankan syariah.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variable terikat atau variable dependen diartikan sebagai variable yang dipengaruhi, akibat adanya variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menabung nasabah pada bank syariah (Y).

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat merupakan dorongan dari diri individu untuk menentukan apapun kemauannya, asalkan diberi kebebasan untuk

memilih. Indikator minat adalah motivasi diri, motivasi sosial, dan faktor emosional.

3.7 Metode Analisis

Analisis bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang dikembangkan oleh peneliti untuk keperluan verifikasi. Kegiatan pada analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis responden dan variable, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap pernyataan pertanyaan, serta melakukan perhitungan dan menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015: 209). Dalam analisis data, penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validasi digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Item kuesioner dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* berbintang 2 dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka kuisisioner sebagai alat pengukur dikatakan valid, jika r hitung $<$ r table, maka item dapat dinyatakan tidak valid (Priyanto, 2014:55).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas kesalahan. Menurut Sutrisno Hadi dalam Bawono (2006), pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan konsistensi keandalan kuesioner dengan menentukan sejauh mana ukuran data memberikan hasil yang relatif konsisten ketika berulang kali digunakan

untuk mengukur subjek yang sama atau tidak memberikan hasil yang berbeda.

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbac Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbac alpa* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menguji sejauh mana kesalahan model regresi yang terdapat dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu set data dimodelkan dengan baik oleh distribusi normal dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variable acak yang mendasari set data akan berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu melihat plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal membentuk diagonal lurus, dan memplot residual membandingkannya dengan diagonal. Jika sebaran data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti diagonal (Ghozali, 2006: 110).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Data yang baik seharusnya tidak memiliki banyak

masalah linier. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya kolinearitas berganda, dengan mengacu pada nilai yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya kolinearitas berganda adalah dengan nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 (Ghozali., 2006:92).

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians yang konstan dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, ini disebut homoskedastisitas. Jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Keputusan tersebut didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, memanjang, lalu menyamping), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan penyebaran titik di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Variabel ganda digunakan untuk dapat menganalisis besarnya pengaruh kekuasaan terhadap variabel bebas dan terikat. Biasanya persamaan analisis regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket. :

Y : Minat Menabung

b_0 : Konstanta

b_1 : koefisien regresi dari X_1

b_2 : koefisien regresi dari X_2

b_3 : koefisien regresi dari X_3

X_1 : Variabel Religiusitas

X_2 : Variabel Pelayanan

X_3 : Variabel Pengetahuan dan Informasi

e : kesalahan distribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan sebagai nol.

a. Uji R^2

Untuk dapat menguji kontribusi variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) besar (mendekati 1), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendefinisikan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3 besar pada variabel terikat (Y)) adalah besar. Ini adalah variabel independen yang kekuatannya adalah variabel dependen. Jika (R^2) rendah (mendekati nol), maka disimpulkan bahwa variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dari variabel terikat (Y) rendah, sehingga model yang digunakan penulis pelajari untuk variabel terikat Tidak dapat menjelaskan pengaruh variabel.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan uji-F dan uji-t.

a. Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Uji ini juga menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Prosedur uji-F adalah sebagai berikut.:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ secara simultan variabel seperti regiusitas, pelayanan, dan pengetahuan/informasi produk perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat simpanan masyarakat di bank syariah.

$H_a : \beta_i \neq 0$ secara simultan Variabel seperti regiusitas, pelayanan dan pengetahuan/informasi produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

2) Menentukan Daerah Keputusan

Kriteria berikut digunakan untuk mencari kebenaran hipotesis:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika dapat dihitung $(\alpha/2; n - k)$ atau jika nilai Sig. > 0,05, artinya tidak ada pengaruh antara variabel pelayanan dan pengetahuan/informasi produk terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika hitung tabel > t $(\alpha/2; n - k)$ atau jika nilai Sig.< 0,05 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pelayanan dengan pengetahuan produk/informasi tentang minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

3) Kriteria Signifikan

Dikatakan penting melakukan uji statistik dengan SPSS jika nilai Signya $\leq 0,05$. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05, tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan (n-k).

b. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel. Tingkat signifikansi 5% digunakan untuk melakukan uji-t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka keputusan menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel religiusitas, pelayanan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank NTB Syariah.

Hipotesis yang ditarik yaitu :

$H_0 : \beta = 0$, Antara variabel sifat religiusitas, pelayanan dan pengetahuan/informasi barang bank syariah tidak berpengaruh positif terhadap keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah..

$H_a : \beta \neq 0$, Variabel seperti keyakinan religiusitas, layanan dan pengetahuan/informasi produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan

ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.



